



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR

Novi Setyasto¹, Nida Hilya Az-Zahra², Aldina Eka Andriani³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi digital perlu dapat meningkatkan hasil kualitas pembelajaran. Konsentrasi belajar adalah faktor kognitif yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan konsentrasi yang baik memungkinkan individu untuk memahami, mengolah, dan menerima informasi dengan mudah. Individu yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan mencapai prestasi akademik yang baik. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Proses penelitian dengan pengumpulan sumber kepustakaan, termasuk sumber primer dan sekunder. Data dan referensi yang diperoleh disajikan dalam bentuk temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi digital dapat mempengaruhi konsentrasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran digital seperti e-book, email, powerpoint, video pembelajaran, serta kemudahan akses informasi lainnya dapat meningkatkan kualitas belajar, meningkatkan kreativitas dan inovasi bagi guru maupun peserta didik. Namun konsentrasi belajar akan terganggu apabila penggunaan media pembelajaran digital tidak digunakan dengan bijak.

Keywords:

teknologi digital, konsentrasi belajar, dan media pembelajaran

Abstract

The development of digital technology needs to be able to improve the quality of learning outcomes. Concentration in learning is a very important cognitive factor in the learning process. Good concentration allows individuals to understand, process, and receive information easily. Individuals who have good concentration in learning will achieve good academic performance. This research method uses a descriptive qualitative method with a literature study method. The research process involves collecting library sources, including primary and secondary sources. The data and references obtained are presented in the form of research findings. The results of the study indicate that advances in digital technology can affect student concentration in learning and learning outcomes. Digital learning media such as e-books, email, PowerPoint, learning videos, and easy access to other information can improve the quality of learning, increasing creativity and innovation for both teachers and students. However, concentration in learning will be disrupted if the use of digital learning media is not used wisely.

■ Alamat korespondensi:
Jl. Bringin Raya No.15, Wonosari, Ngaliyan, Kota Semarang
Jawa Tengah

PENDAHULUAN

Adanya kemajuan teknologi yang semakin meluas dikalangan masyarakat memudahkan segala informasi dan komunikasi. Perubahan dan perkembangan teknologi digital di berbagai aspek kehidupan meliputi pendidikan, transportasi, komunikasi, dan hiburan memberikan dampak yang signifikan. Sebagai kemajuan teknologi memudahkan dan memajukan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan belajar, komunikasi, dan berkreasi. Kemajuan teknologi digital perlu diperhatikan. Hal ini mengingat bahwa kemajuan teknologi juga memiliki dampak yang negatif yang apabila tidak dikontrol dan diolah dengan baik akan merugikan. Namun disisi lain perkembangan teknologi yang cukup pesat dapat memberikan manfaat kepada penggunaanya.

Kemajuan teknologi tidak hanya mempengaruhi kecepatan dan kemudahan informasi, namun juga mempengaruhi perkembangan pola pikir dalam belajar. Bagi sebagian kalangan kemajuan teknologi justru menjadi distraksi dalam pembelajaran. Edukasi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran secara bijak perlu diperhatikan. Hal ini untuk meminimalisir segala dampak negatif akibat dari penggunaan teknologi digital yang kurang bijak. Perkembangan teknologi digital perlu dikelola sehingga dapat meningkatkan hasil kualitas pembelajaran. Literasi digital mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Sehingga perkembangan ini dapat dijadikan sarana untuk mengoptimalkan konsentrasi belajar.

Konsentrasi adalah faktor kognitif yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan konsentrasi yang baik memungkinkan individu untuk memahami, mengolah, dan menerima informasi dengan mudah. Individu yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan mencapai prestasi akademik yang baik. Kecepatan penyelesaian masalah dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi belajar individu tersebut. Materi yang diberikan kepada peserta didik akan mudah diterima dan dipahami apabila seseorang memiliki kondisi konsentrasi belajar baik. Sementara individu yang memiliki gangguan konsentrasi belajar maka hasil dari proses pembelajaran sangat tidak memuaskan. Gangguan atau distraksi ini dapat dengan mudah ditemukan dalam era digital. Adanya handphone atau smartphone yang menjadi salah satu akses komunikasi paling mudah didapatkan memberikan dampak yang negatif seperti mengganggu konsentrasi belajar. Terganggunya konsentrasi belajar bisa berasal dari notifikasi

atau intensitas individu dalam menggunakan ponsel.

Literasi digital diperlukan dalam meningkatkan konsentrasi belajar dengan manajemen waktu penggunaan teknologi digital, lingkungan belajar yang kondusif, dan manajemen stress. Media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan hasil belajar. Di era digital media pembelajaran yang praktis dan efisien diperlukan dalam menyampaikan materi sehingga mudah dipahami. Media belajar yang mampu diakses oleh peserta didik dengan mudah seperti ebook, e-learning, dan segala jenis ujian yang berbasis komputer. Dengan adanya kemajuan teknologi digital diharapkan mampu memberikan kemudahan untuk memahami materi pembelajaran. Untuk memahami pengaruh media pembelajaran digital terhadap konsentrasi belajar diperlukan pendekatan yang meliputi aspek-aspek seperti media pembelajaran digital, digitalisasi, konsentrasi belajar, dan solusi untuk meningkatkan konsentrasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari media pembelajaran digital terhadap konsentrasi belajar sehingga diharapkan digitalisasi dalam lingkungan pendidikan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik studi literatur. Menurut Sugiyono studi literatur dimaknai sebagai rangkaian aktivitas sistematis yang meliputi penelusuran, pengumpulan, pembacaan, serta pengkajian berbagai sumber pustaka yang relevan dengan fokus kajian penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran digital terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Tahapan penelitian dilakukan dengan menghimpun sumber kepustakaan yang mencakup referensi primer dan sekunder. Selanjutnya, data dan referensi yang telah diperoleh dianalisis dan disajikan sebagai temuan penelitian. Sebagian informasi diabstraksikan untuk memperoleh gambaran yang utuh, kemudian diinterpretasikan secara analitis guna menghasilkan pemaknaan mendalam yang dirumuskan dalam bentuk simpulan (Darmalaksana, 2020).

Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*. Analisis ini dilakukan dengan menelaah secara tidak langsung pengaruh penggunaan

media pembelajaran digital terhadap konsentrasi belajar melalui kajian terhadap sumber data sekunder, seperti artikel jurnal, prosiding, tesis, skripsi, buku ilmiah, serta berbagai referensi relevan lainnya. Sumber-sumber

tersebut dikaji secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang runtut dan mudah dipahami. Tahapan analisis data meliputi proses identifikasi, ekstraksi, dan peringkasan informasi penting dari literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, temuan-temuan tersebut dibandingkan dan disintesis, kemudian disusun secara terstruktur hingga menghasilkan pemaparan temuan, simpulan, serta rekomendasi yang berkaitan dengan topik kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Media pembelajaran berperan sebagai sarana pendukung yang membantu peserta didik mencapai proses belajar secara efektif serta memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Pemilihan media pembelajaran seyogianya mengarah pada pemanfaatan media digital yang bersifat praktis dan efisien. Media pembelajaran digital dirancang untuk merangsang aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, sehingga mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan mereka terhadap materi pembelajaran melalui dukungan teknologi digital. Media ini berfungsi sebagai wahana penyampaian pesan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar (Sanaky dalam Wisnu Saputra et al., 2021). Implementasi pembelajaran digital dapat dilakukan melalui penggunaan media audiovisual, seperti komputer, telepon pintar, dan aplikasi pembelajaran, serta media visual, antara lain e-book, laman pembelajaran, jurnal ilmiah, dan berbagai platform digital lainnya. Pemanfaatan media pembelajaran digital tersebut turut membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif kepada peserta didik.

Pengaruh Media Digital Pada Hasil Belajar

Belajar dipahami sebagai suatu proses yang mendorong terjadinya perkembangan individu melalui keterlibatan kemampuan berpikir, pembentukan perilaku, serta kebijaksanaan dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan secara tepat. Hasil belajar merupakan konsekuensi dari proses transformasi 61 yang dialami oleh individu selama mengikuti kegiatan belajar. Transformasi tersebut tercermin dalam perubahan keterampilan, sikap, serta

peningkatan pemahaman dan penguasaan pengetahuan. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan individu menjadi indikator terjadinya peningkatan kualitas serta pengembangan diri sebagai hasil dari proses belajar yang dijalani.

Pengaruh dari media pembelajaran digital pada konsentrasi belajar adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kemampuan berinisiatif peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran digital peserta dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan berinisiatif dalam berbagai bidang.
- Meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan cara yang lebih efektif.
- Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam berinteraksi dengan orang lain maupun dalam organisasi.
- Meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Sementara indikator media pembelajaran meliputi:

- Variasi media yang digunakan seperti buku pelajaran tersedia dengan jumlah yang cukup untuk seluruh siswa, peta, globe, model kerangka manusia, dan saran yang mendukung pembelajaran. Variasi media pembelajaran tersebut merupakan salah satu komponen utama dalam memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran.
- Interaktivitas terkait sarana seperti komputer, LCD proyektor, akses internet bagi peserta didik dan civitas akademika.
- Kemudahan akses sumber belajar peserta didik meliputi perpustakaan, ketersediaan buku, media pembelajaran digital (video, powerpoint, e-book, dan lain sebagainya)

Digitalisasi

Digitalisasi merupakan perubahan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan pemanfaatan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Digitalisasi dengan menerapkan teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan sehari-hari. Perkembangan digitalisasi mempengaruhi perilaku individu dan budaya di masyarakat.

Sistem digital berkembang sebagai bentuk penyempurnaan dari sistem analog, di

mana penyajian informasi diwujudkan melalui representasi data berbasis angka. Perkembangan teknologi turut memengaruhi pola pikir masyarakat, yang dalam beberapa kondisi mendorong kecenderungan individualistik dan berpotensi mengurangi interaksi sosial, meskipun pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain dalam menjalani kehidupan. Kehadiran teknologi digital dan media komunikasi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat. Saat ini, banyak individu menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi digital untuk berbagai keperluan, antara lain pencarian dan eksplorasi informasi, berbagi konten, dokumentasi diri, kegiatan pembelajaran, hiburan, komunikasi, serta pembentukan dan pemeliharaan relasi sosial (Karakose et al., 2023).

Menurut Mumtaz & Karmilah (2021) digitalisasi merupakan perkembangan teknologi dengan cara hidup baru yang tidak dapat dipisahkan sepenuhnya dari perangkat elektronik. Era digital adalah periode akses informasi menjadi lebih mudah, cepat, dan penyebarannya dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi

digital. Perkembangan teknologi digital adalah merupakan perkembangan teknologi perubahan buku-buku cetak menjadi buku elektronik (E-Book), surat menjadi Surat Elektronik (Email/Gmail), mesin ketik menjadi komputer, telepon menjadi ponsel (telephone seluler), gramophone menjadi kaset kemudian CD (*Compact Disk*) kemudian beralih kepada MP3/MP4, dan jam analog menjadi jam digital kemudian *Smartwatch*.

Mumtaz dan Karmilah (2021) mengemukakan bahwa digitalisasi merupakan bentuk kemajuan teknologi yang melahirkan pola kehidupan baru dan sulit dipisahkan dari penggunaan perangkat elektronik dalam aktivitas sehari-hari. Era digital ditandai dengan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses serta mendistribusikan informasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Perkembangan teknologi digital juga tercermin dari perubahan berbagai sarana konvensional ke bentuk digital, seperti peralihan buku cetak menjadi buku elektronik (e-book), surat konvensional menjadi surat elektronik (email), mesin ketik yang digantikan oleh komputer, telepon kabel yang bertransformasi menjadi telepon seluler, serta media audio yang berkembang dari gramofon ke kaset, kemudian CD Compact Disc), hingga format digital seperti MP3 dan MP4. Selain itu, perubahan juga terjadi pada perangkat penunjuk waktu, dari jam analog ke jam digital hingga perangkat pintar seperti smartwatch.

Perkembangan era digital membawa perubahan yang cukup mendasar terhadap pola

pembelajaran maupun cara penyebaran informasi. Pada masa ini, pemanfaatan sumber belajar digital, seperti e-book dan kamus digital, semakin menggantikan penggunaan media pembelajaran berbasis cetak. Digitalisasi dipahami sebagai proses transformasi teknologi dari sistem analog ke sistem digital. Proses ini mulai berkembang sejak dekade 1980-an seiring dengan ditemukannya teknologi chip komputer yang menjadi fondasi bagi kemajuan perangkat digital hingga saat ini.

Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar dipahami sebagai kemampuan individu dalam memfokuskan perhatian secara penuh terhadap aktivitas pembelajaran, baik pada materi yang dipelajari maupun pada proses memperoleh pengetahuan tersebut. Konsentrasi merupakan aspek psikologis yang bersifat internal dan hanya dapat dirasakan secara langsung oleh individu yang bersangkutan. Dalam praktiknya, kemampuan berkonsentrasi sering kali menjadi tantangan bagi peserta didik, mengingat berbagai faktor internal maupun eksternal dapat memengaruhi tingkat fokus siswa selama proses belajar berlangsung.

Konsentrasi belajar juga dapat dimaknai sebagai kapasitas peserta didik untuk mengarahkan perhatian secara terpusat pada isi bahan ajar serta tahapan pembelajaran yang dilalui. Berikut ciri-ciri peserta didik yang dapat konsentrasi dalam belajar:

- Perilaku kognitif, yaitu bentuk perilaku yang berhubungan dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman informasi, serta kemampuan intelektual. Kemampuan kognitif memungkinkan individu untuk mengolah, menelaah, dan menganalisis pengetahuan yang diperoleh secara sistematis dan terstruktur.
- Perilaku efektif, yaitu perilaku yang bersikap dan apersepsi. Perilaku penerimaan terkait respon atau reaksi terhadap bahan materi yang diajarkan.
- Perilaku Psikomotorik, yaitu wujud konsentrasi belajar yang ditunjukkan melalui keterlibatan gerak anggota tubuh serta respons nonverbal, seperti ekspresi wajah dan gestur yang memiliki makna selama proses pembelajaran berlangsung.
- Perilaku berbahasa, yaitu bentuk konsentrasi belajar yang tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa secara tepat, baik secara lisan maupun tertulis, selama kegiatan pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar (Amalia et al., 2022) yaitu; faktor internal yang meliputi kesehatan jasmani dan rohani serta faktor eksternal yang meliputi

kondisi kebisingan, kondisi cuaca, penerangan, dan keadaan lingkungan sekitar.

Cara Mengatasi dan Solusi dalam Memcahkan Tantangan Belajar di Era Digital

Ada beberapa cara untuk mengatasi tantangan dalam konsentrasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Kontrol dan Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital

Teknologi digital dapat menjadi tantangan dalam dunia pendidikan apabila pemanfaatannya tidak dikelola secara tepat. Penggunaan telepon pintar atau smartphone telah menjadi fenomena yang umum di kalangan pelajar. Oleh sebab itu, peran orang tua menjadi penting dalam memberikan pengawasan serta pembatasan terhadap penggunaan perangkat tersebut agar tidak mengganggu fokus dan konsentrasi belajar anak. Tingginya intensitas penggunaan smartphone berpotensi memengaruhi kualitas capaian belajar peserta didik. Pemanfaatan media digital yang berlebihan tanpa disertai pemahaman dan keterampilan yang memadai dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan anak (Mazdalifah & Moulita, 2021).

2. Pengembangan Metode Pembelajaran

penggunaan smartphone mereka setiap hari. Kebijakan dalam penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran akan mengajarkan siswa untuk tidak boros waktu dalam bermain ponsel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi digital dapat mempengaruhi konsentrasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan teknologi informasi yang bijak dapat meningkatkan kualitas belajar. Konsentrasi belajar juga dipengaruhi oleh intensitas penggunaan smartphone sebagai sarana pembelajaran yang apabila tidak dikontrol dengan baik akan menjadi distraksi dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses informasi bagi peserta didik. Media pembelajaran digital seperti e-book, email atau Gmail, serta segala kemudahan akses informasi lainnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar, meningkatkan kreativitas dan inovasi bagi guru maupun peserta didik.

Interaktif dan Bermakna Berbasis Teknologi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan maupun pembelajaran yang memanfaatkan teknologi memiliki pengaruh terhadap tingkat konsentrasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat interaktif mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna pada aspek penguasaan pengetahuan, keterampilan teknis, serta motivasi pendidik ketika media digital diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran (Interaktif et al., 2025).

3. Pelatihan dan Penyuluhan Guru dalam Penggunaan Teknologi

Pelatihan dan penyuluhan guru dalam penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengaplikasian teknologi digital pada proses pembelajaran. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas peserta didik dan guru.

4. Penerapan Manajemen Waktu Penggunaan Smartphone

Peserta didik dituntut untuk mengatur dan mengalokasikan waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburi, F. (2024). Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bisnis modern. *Neptunus : Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370.
- Diana, B. A., & Sari, J. A. (2024). Dampak transformasi digitalisasi terhadap perubahan perilaku masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 88–96.
- Hakim, I. (2024). Peran media pembelajaran digital dalam membentuk perkembangan kepribadian siswa di pendidikan vokasi. *Educational Journal: General and Specific Research*, 4(2), 263–270.
- Ilahi, A., Maraguna, T., Nurbaiti, & Theresia, M. (2022). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar

tematik menggunakan model pembelajaran Example Non Example kelas V SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(3)

Kuscahyanto, I. N. D., Rudianti, A. E., & Kisa, K. (2023). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dengan bantuan Ice Breaking pada kelas IV SDN 22 Ampenan tahun ajaran 2022/2023. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, 3(2), 19–26.

Luthfi, T., & Azzahra, S. (2023). Media pembelajaran digital sebagai penunjang mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Teaching and Learning, 2(4)

Mardiana, H., Wulandari, H., & Apsari, N. (2024). Konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 5 Nanga Nuak. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1)

Ramadhani, C. S., Wahono, F., Perianti, W. A., & Wijanarko, T. (2025). Konsentrasi Belajar Anak SD di Tengah Maraknya Teknologi: Tantangan dan Solusi. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(3)

Supriatmanto, W. H., Herlambang, A. D., & Rachmad, A. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar ketika Siswa Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II RPL SMK Negeri 8 Malang. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 5(9), 3908–3916.

Susanti, S., Pulungan, F., Rezki, M. A., & Purba, M. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP IT Swasta Ad Durrah. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK), 2(1), 57–65.